

Edukasi Persiapan Persalinan Pada Suami Ibu Hamil Melalui Media E-Modul Sumping (Support Suami Pendamping) Di Praktik Mandiri Bidan Kota Tanjungpinang

Utami Dewi^{1*}, Tiyara Safitri²

^{1,2}Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

Email Penulis Korespondensi (*): utami.dewi@poltekkes-tanjungpinang.ac.id

Abstrak

Penurunan angka kejadian komplikasi persalinan diperlukan peran serta keluarga (terutama suami), sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam menurunkan angka kejadian komplikasi persalinan di Indonesia melalui program *Making Pregnancy Safer* (MPS). MPS menyatakan pendekatan dalam meningkatkan partisipasi suami dalam kesehatan reproduksi dengan membekali informasi dan mengikutsertakan suami. Salah satu upaya kegiatan yang dapat dilakukan suami adalah mendampingi istri selama proses persalinan dan mendukung rujukan bila diperlukan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran suami dalam persiapan persalinan sebagai pendamping dengan memberikan edukasi melalui media “E-Modul SUMPING (Support Suami Pendamping)” sebagai inovasi persiapan persalinan pada kehamilan dan memaksimalkan peran suami sebagai pendamping ibu dalam persalinan. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian edukasi persiapan persalinan pada Ibu hamil melalui media E-modul SUMPING (Support Suami Pendamping) yang diberikan kepada Ibu hamil dan suami yang melakukan kunjungan ANC di Klinik Putri Bungsu dan PMB Ririk Puji Lestari. Pendidikan kesehatan atau edukasi yang diberikan adalah berupa pengetahuan tentang peran suami mendampingi ibu melahirkan secara maksimal akan menurunkan kecemasan ibu dan mempercepat proses persalinan. Hasil evaluasi dari 24 suami ibu hamil 100% suami memahami arti masing-masing SUPPORT dalam E-Modul Sumping, 92% suami sudah dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan saat mendampingi sebelum dan selama persalinan, 87% suami sudah memahami tentang perannya dalam pendampingan persalinan, 79% suami memahami tentang manfaat yang diperoleh dalam pendampingan persalinan dan 62% suami memahami bentuk-bentuk dukungan sosial dalam persalinan. Diharapkan para suami dapat membekali dirinya untuk menjadi pendamping persalinan melalui edukasi E-Modul Sumping.

Kata Kunci: Suami pendamping, modul elektronik, persiapan persalinan.

Abstract

Reducing the incidence of childbirth complications requires the participation of families (especially husbands), in line with government policy in reducing the incidence of childbirth complications in Indonesia through the Making Pregnancy Safer (MPS) program. MPS stated an approach to increasing husbands' participation in reproductive health by providing information and participation of husbands. One of the attempts that husbands can do to accompany his wife during the delivery process and support referrals when necessary. This aims to increase the role of the husband in preparing for childbirth as a companion by providing education through the media "SUMPING E-Module (Support Husband Companion)" as an innovation in preparation for childbirth in pregnancy and maximizing the role of the husband as a mother's companion in childbirth. This community service will be held in 2022 of August. This community service's activity is in the form of providing education on childbirth preparation to pregnant women through the SUMPING (Support Husband Companion) E-module media which is given to pregnant women and husbands who visit Antenatal Care at the Putri Bungsu Clinic and PMB Ririk Puji Lestari. Health education or education provided is in the form of knowledge about the role of the husband to accompany the mother to give birth optimally will reduce maternal anxiety and speed up the delivery process. The evaluation results of 24 husbands of pregnant women

100% of husbands understand the meaning of each SUPPORT in the Sumping E-Module, 92% of husbands can already understand the things that need to be done when accompanying before and during childbirth, 87% of husbands already understand about their role in childbirth assistance, 79% of husbands understand about the benefits obtained in childbirth assistance and 62% of husbands understand the forms of social support in childbirth. It is hoped that husbands can equip themselves to be childbirth companions through E-Module Sumping education.

Keywords: Husband companion, electronic module, Childbirth preparation.

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator dasar pelayanan kebidanan atau kesehatan terhadap wanita pada usia produktif, lebih dari 90% kematian ibu disebabkan komplikasi yang sering terjadi pada saat atau sekitar persalinan (Kemenkes RI, 2021). Komplikasi persalinan merupakan keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi karena gangguan akibat (langsung) dari persalinan (Kemenkes RI, 2012). Penyebab kematian ibu dari tahun 2010-2013 yang terbesar adalah perdarahan, sedangkan partus lama merupakan penyumbang terendah angka kematian ibu yaitu pada tahun 2010 sebesar 1,0%, tahun 2011 sebesar 1,1%, tahun 2012 sebesar 1,8% dan tahun 2013 sebesar 0,0% (INFODATIN, 2014).

Upaya rencana strategis dari pemerintah untuk menghadapi AKI difokuskan pada kegiatan yang dibangun atas dasar sistem yang mantap untuk menjamin pelaksanaan intervensi dengan biaya efektif berdasarkan bukti ilmiah yang dikenal dengan program *Making Pregnancy Safer* (MPS). MPS ini merupakan strategi sektor kesehatan secara terfokus pada pendekatan dan perencanaan yang sistematis dan terpadu (Depkes RI, 2001) Penurunan angka kejadian komplikasi persalinan diperlukan peran serta keluarga (terutama suami), hal ini sejalan dengan kebijakan dan strategi pemerintah dalam rangka menurunkan angka kejadian komplikasi persalinan di Indonesia melalui program MPS. Hasil yang diharapkan dari strategi tersebut adalah meningkatkan peran aktif keluarga selama proses kehamilan dan persalinan (Laila dan Nisa, 2014).

Peran pendamping sangat penting dalam proses persalinan. Pendamping adalah perorangan atau lembaga yang melakukan pendampingan, dimana antara kedua belah pihak (pendamping dan yang didampingi) terjadi kesetaraan, kemitraan, kerjasama dan kebersamaan tanpa ada batas golongan (kelas atau status sosial) yang tajam. Tujuan pendampingan adalah pemberdayaan atau penguatan. Pendampingan dilakukan dengan cara memberikan perhatian, menyampaikan pesan, menyemangati, mengajak, memberikan pemikiran/ solusi, menyampaikan layanan/bantuan, memberikan nasihat, menggerakkan dan kerjasama. (Timiyatun, 2018). Pendampingan adalah perilaku kehadiran seorang atau teman senantiasa memberikan suatu dukungan fisik maupun psikis secara aktif terus menerus dan berkesinambungan dalam mengikuti seluruh proses persalinan dari mulai kala I sampai Kala IV terutama pendampingan suami ketika istri melahirkan.

Pendampingan suami sangat dibutuhkan ibu pada proses persalinan karena dengan pendampingan suami yang maksimal dapat menurunkan kecemasan. Hal tersebut didukung oleh beberapa hasil penelitian tentang pendamping persalinan, seperti penelitian Sapkopa (2013) di Nepal menunjukkan bahwa dukungan terus menerus dari suami selama persalinan memiliki dampak langsung yang dirasakan. Penelitian lainnya Farihah Indriani (2014) menyatakan bahwa faktor interaksi pendamping persalinan dan paritas mempunyai interaksi yang signifikan terhadap skala nyeri kala I pada ibu bersalin. Penelitian Grażyna Gebuza, Marzena (2017) menunjukkan adanya hubungan dukungan sosial dengan kehamilan dan

persalinan. Dalam penelitian Johariah dan sohimah (2014) didapatkan adanya perbedaan waktu lamanya persalinan kala II pada ibu primigravida yang dilakukan pendamping persalinan. Dewi (2020) menunjukkan hasil penelitian yang didapatkan adanya pengaruh pendampingan suami terhadap penurunan tingkat kecemasan.

Salah satu pengembangan e-Health yaitu dikembangkan modul. Modul merupakan sarana pembelajaran dalam bentuk tertulis atau cetak yang disusun secara sistematis, memuat materi pembelajaran, metode, tujuan, berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, petunjuk kegiatan belajar mandiri dan memberikan kesempatan untuk menguji diri sendiri melalui latihan yang disajikan dalam modul tersebut (Ames, 2019)

Dalam pelayanan kebidanan khususnya, memandang perlu disusunnya E-Modul pendamping persalinan sebagai bagian dari literasi digital dalam asuhan kebidanan persalinan. Dari latar belakang tersebut maka perlu dilakukan sosialisasi atau edukasi Persiapan Persalinan pada suami Ibu Hamil Melalui Media E-Modul Sumping (Support Suami Pendamping) di PMB Kota Tanjungpinang Tahun 2022.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Klinik Putri Bungsu dan PMB Ririk Puji Lestari Kota Tanjungpinang pada bulan Agustus 2022 selama 1 minggu. Pelaksanaan dilakukan oleh 2 orang dosen dan 3 orang mahasiswa. Sasaran pelaksanaan adalah Ibu hamil TM.III dan suami ibu yang melakukan kunjungan ANC di Klinik Putri bungsu sebanyak 24 pasangan. Pasangan tersebut akan diberikan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) atau pendidikan kesehatan dan *Post test* evaluasi pengetahuan bumil dan suami melalui *Google formulir* dihari ke -7.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 1 minggu dimasing-masing tempat praktik mandiri bidan terhitung tanggal 16 Agustus sampai 24 Agustus 2022 dengan diawali dengan perizinan ke Pimpinan Bidan atau Klinik. Selanjutnya memulai kegiatan pengabdian dengan menggunakan metode KIE dan Tanya jawab serta pemaparan dari E-Modul Sumping secara berpasangan (suami istri). Hal tersebut dilakukan agar capaian target dari tujuan pengabdian masyarakat dapat terlaksana sehingga suami dapat lebih aktif mendampingi ibu saat nanti bersalin. Target capaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat program kemitraan masyarakat ini adalah : (1) Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui E-Modul Sumping (*SUPPORT suami pendamping*)” untuk meningkatkan peran suami ibu hamil dalam pendampingan persalinan; (2) Mengaplikasikan hasil penelitian tentang “E-Modul Pendamping Persalinan terhadap Lama Proses Persalinan di PMB Kota Tanjungpinang Tahun 2021”untuk meningkatkan pengetahuan suami dalam pendampingan persalinan.



Gambar 1. Perizinan ke Pimpinan Klinik Putri Bungsu



Gambar 2. KIE kepada Suami dan Ibu Hamil



Gambar 3. Monitoring dan Evaluasi Hasil Kegiatan dari Pusat Penelitian dan Pengabmas Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

Hasil Luaran dari program pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi E-Modul Sumping (*Support suami pendamping*) pada suami ibu hamil antara lain : (1) Publikasi di Jurnal Ilmiah Cetak atau elektronik pada Jurnal nasional tidak terakreditasi; (2) Dokumentasi

kegiatan berupa Video kegiatan edukasi E-Modul Sumping ((*Support* suami pendamping); (3) Peningkatan pengetahuan masyarakat, khususnya ibu hamil dan suami ibu hamil dalam persiapan persalinan, berupa adanya *SUPPORT* suami terhadap ibu bersalin, sehingga meningkatkan peran suami sebagai pendamping persalinan yang akhirnya diharapkan berdampak terhadap persalinan yang normal. Berikut pertanyaan yang diajukan kepada suami ibu hamil tentang E-Modul Sumping:

Tabel 3. Evaluasi Edukasi E-Modul Sumping

NO	Pertanyaan	Ya		Tidak		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Apakah anda sudah memahami tentang manfaat yang diperoleh dalam pendampingan persalinan?	19	79	5	21	24	100
2	Apakah anda sudah memahami tentang peran suami dalam pendampingan persalinan?	21	87	3	13	24	100
3	Apakah anda sudah memahami bentuk-bentuk dukungan sosial dalam persalinan?	15	62	9	38	24	100
4	Apakah anda sudah memahami hal-hal yang perlu dilakukan suami saat mendampingi persalinan, yaitu sebelum maupun selama persalinan?	22	92	2	8	24	100
5	Apakah anda sudah memahami arti dari masing-masing <i>SUPPORT</i> dalam E-Modul Sumping?	24	100	0	0	24	100

KESIMPULAN

Edukasi Persiapan Persalinan pada Suami Ibu Hamil Melalui Media E-Modul Sumping (*Support* Suami Pendamping) di PMB kota Tanjungpinang dapat dilaksanakan dan diterima oleh ibu hamil dan suami dengan baik. 100% suami memahami arti masing-masing *SUPPORT* dalam E-Modul Sumping, 92% suami sudah dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan saat mendampingi sebelum dan selama persalinan, 87% suami sudah memahami tentang perannya dalam pendampingan persalinan, 79% suami memahami tentang manfaat yang diperoleh dalam pendampingan persalinan dan 62% suami memahami bentuk-bentuk dukungan sosial dalam persalinan.

REFERENSI

- Ames, H. M., Glenton, C., Lewin, S., Tamrat, T., Akama, E., & Leon, N. (2019). Clients' perceptions and experiences of targeted digital communication accessible via mobile devices for reproductive, maternal, newborn, child, and adolescent health: a qualitative evidence synthesis. The Cochrane database of systematic reviews, 10(10), CD013447. Advance online publication. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD013447>
- BPS. (2013). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)*. Jakarta
- Dewi.U., Aminin. F., Rullyni, N.T & Jayanti. V. (2020). Husband's Support Participation For Pregnant Women Through Video In Fe Tablet Consumption. *The Southeast Asian Journal of Midwifery* Vol. 6, No.2, Oktober 2020, p: 52-57
- Fatikhah, A., dan Setiyowati, W. (2013) Hubungan Tingkat Kecemasan dan Dukungan Keluarga dengan Lama Persalinan Kala I di BPM Ny. Esti Wijayanti, Am.Keb Genuk Kota Semarang
- Hastono, S.P. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Rajawali Press: Depok
- Infodatin (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI). (2014). *Mother's Day*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta Selatan

-
- Laila, I.N., dan Nisa, F. (2014) *Pendampingan Suami Terhadap Kelancaran Proses Persalinan di BPM Arifin S Surabaya*. UNUSA, FKK, Prodi DIII Kebidanan
- Lestari, T. (2015). *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. 2016. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta
- Timiyatun. E ., Oktavianto. E. (2018). Husband's support for his wife in breastfeeding is closely related to the motivation for exclusive breastfeeding. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2018: 75-81
- WHO. (2018). Monitoring Health for The SDGs. World health statistics 2018
- Zhifei, et all. (2016). Factors Influencing Health Knowledge and Behaviors among the Elderly in Rural China. *Int J Environ Res Public Health* 13(10): 975. 1–16